

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 1 Gambut

Sekolah SMK Negeri 1 Gambut berlokasi di Jalan A. Yani Km. 15.200, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar. Sekolah ini awalnya diusulkan oleh seorang guru dari Sekolah Teknik Negeri 2 Banjarmasin pada tahun 1999 dan 2000. Pada masa awal, sekolah ini berlokasi di Jalan Sutoyo S., Banjarmasin Barat, dalam kompleks yang sama dengan SMK Negeri 5 Banjarmasin. Pada tahun 1987, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan memindahkan sekolah tersebut ke lokasi saat ini dan menamainya SLTP PPK, yang kemudian berubah menjadi SMPN 1 Gambut. Pada tahun 2001, pihak pengelola SMPN 1 Gambut mengajukan usulan untuk meningkatkan status sekolah menjadi sekolah menengah kejuruan. Usulan tersebut disetujui melalui SK Pendirian Nomor 42/Dikmen/MN/Disdik/2001. Saat ini, SMK Negeri 1 Gambut telah berdiri secara resmi dan berkembang pesat sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan unggulan di Kabupaten Banjar.

SMK Negeri 1 Gambut memiliki lokasi yang cukup strategis karena letaknya cukup jauh dari keramaian jalan raya dan termasuk dalam kompleks. Secara umum, kondisi fisik SMK Negeri 1 Gambut dalam keadaan baik dan konstruksi bangunannya sudah permanen. Lokasi bangunannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Utara: Tanah kosong yang cukup luas.
- b. Selatan: Tempat tinggal masyarakat.
- c. Timur: Tempat tinggal masyarakat.
- d. Barat: Tempat tinggal masyarakat.

2. Keadaan Tenaga Pendidik di SMK Negeri 1 Gambut

Data keadaan tenaga pendidik SMK Negeri 1 Gambut saat 2026 adalah ada 90 orang, di antaranya 13 orang PPPK paruh waktu, kepala sekolah dan guru PNS 27 orang, 28 orang guru PPPK, guru honor dan PJLP ada 17 orang. Untuk guru Bimbingan dan Konseling ada 5 orang PNS.

3. Keadaan Peserta didik di SMK Negeri 1 Gambut

Siswa/I SMK Negeri 1 Gambut saat 2025 berjumlah 987 orang dengan Jumlah seluruh kelas ada 30 kelas rinciannya yaitu.

Tabel 4.1 Jumlah Seluruh siswa SMK Negeri 1 Gambut

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X TKP	18	10	28
2	X DPIB	16	17	33
3	X DKV 1	6	26	32
4	X DKV 2	8	26	34
5	X TJKT 1	15	20	35
6	X TJKT 2	14	20	34
7	X TKR 1	33	3	36
8	X TKR 2	35	0	35

9	X TSM 1	34	1	35
10	X TSM 2	33	0	33
	Jumlah siswa kelas X	212	123	335
11	XI TKP	17	12	29
12	XI DPIB	11	24	35
13	XI DKV 1	10	23	33
14	XI DKV 2	11	24	35
15	XI TJKT 1	11	24	35
16	XI TJKT 2	10	24	34
17	XI TKR 1	34	1	35
18	XI TKR 2	34	0	34
19	XI TSM 1	32	3	35
20	XI TSM 2	35	0	35
	Jumlah siswa kelas XI	205	135	340
21	XII BKP	16	12	28
22	XII DPIB	11	16	27
23	XII MM 1	8	24	32
24	XII MM 2	7	24	31
25	XII TKJ 1	13	22	35
26	XII TKJ 2	11	22	33
27	XII TKRO 1	32	1	33
28	XII TKRO 2	30	0	30

29	XII TBSM 1	30	0	30
30	XII TBSM 2	32	1	33
	Jumlah siswa kelas XII	190	122	312
	Jumlah Keseluruhan Siswa	607	380	987

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah mengalami perkembangan yang cukup signifikan sehingga mampu menunjang pelaksanaan proses pembelajaran pada jurusan TKRO, TSMO, TKJ, TKBB, dan MM. Adapun fasilitas yang tersedia meliputi perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru dan staf pendidikan, ruang gambar, ruang AutoCAD, ruang kelas, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang OSIS, ruang UKS, mushola, kafe, laboratorium komputer, serta bengkel praktik.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Gambut

No	Jenis Lahan	Luas (M2)	Status Milik	Asal Usul
1	Tanah Bangunan dan Latihan	19.923	Hak Milik	Pembelian

a. Data prasarana ruang pembelajaran umum

No	Nama Ruang/ Area Kerja	Jumlah
1	Ruang Kelas/Teori	30
2	Ruang Lab IPA	1
3	Ruang Lab Kimia	1
4	Ruang Lab Fisika	1
5	Ruang Perpustakaan	1

b. Ruang Khusus (Praktek)

No	Nama Ruang/ Area Kerja	Jumlah
1	Ruang Praktek BKP-TKP	1
2	Ruang Praktek DKP-MM	1
3	Ruang Praktek DPIB	1
4	Ruang Praktek TJKT-TKJ	1
5	Ruang Praktek TKR-TKRO	1
6	Ruang Praktek TSM-TBSM	1

c. Ruang Penunjang

No	Nama Ruang/ Area Kerja	Jumlah
1	Ruang Kepala sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha (TU)	1
5	Ruang BK	1
6	Ruang Osis	1
7	Ruang Pramuka	1
8	Ruang Paskib	1
9	Ruang UKS	1
10	Mushola	1
11	Ruang Bersama (Aula)	1
12	Kantin Sekolah	1
13	Gudang	1
14	Dapur	1
15	Pos Jaga	1

d. Fasilitas Pembelajaran

Setiap ruang kelas yang dimiliki SMK Negeri 1 Gambut telah dilengkapi dengan sarana sebagai berikut:

- 1) Meja Guru
- 2) Kursi Guru
- 3) Meja Siswa
- 4) Kursi siswa
- 5) Kipas angin
- 6) Papan Tulis
- 7) Alat Kebersihan
- 8) Lampu Penerangan
- 9) Ventilasi Udara dan Jendela

B. Penyajian Data

Penelitian “Pengaruh Koleksi Digital di Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Gambut” dilaksanakan dari Januari hingga Maret 2026. Alamat sekolah menengah kejuruan 1 gambut bertempat di Jl. A. Yani KM 15,200 Malintang Baru Kec. Gambut Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Penyajian data mencakup hasil menguji instrumen untuk validitas dan reliabilitas, serta uji prasyarat analisis untuk normalitas, linearitas, dan analisis data.

1. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil output dibandingkan dengan r_{tabel} untuk jumlah responden (N) = 35 pada taraf

signifikansi 5%, yaitu 0,334. Item pernyataan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tabel perbandingan hasil SPSS versi 22 dan r_{tabel} tersedia dalam lampiran.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Validitas tersebut terlihat pada indikator minat baca dan koleksi digital yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Instrumen Minat Baca

No	Indikator	Butir Soal	Keterangan
1	Ketertarikan membaca digital	1	Valid
		2	Valid
		3	Valid
		4	Valid
2	Kebiasaan membaca digital	5	Valid
		6	Valid
		7	Valid
		8	Valid
3	Motivasi dan manfaat	9	Valid
		10	Valid
		11	Valid
		12	Valid
4	Dukungan lingkungan	13	Valid
		14	Tidak Valid
		15	Valid

		16	Tidak Valid
5	Hambatan membaca digital	17	Tidak Valid
		18	Tidak Valid
		19	Tidak Valid
		20	Valid

Dilihat tabel 4.3 tersebut kesimpulannya pada indikator “Minat Baca Siswa” ada 15 butir soal valid serta 5 butir soal yang tidak valid. Indikator “ Ketertarikan membaca digital” ada 4 butir soal valid, pada indikator “Kebiasaan membaca digital” ada 4 butir soal valid, pada indikator “Motivasi dan manfaat” ada 4 butir soal valid, pada indikator “Dukungan lingkungan” ada 2 butir soal valid serta 2 butir soal tidak valid, dan pada indikator “Hambatan membaca digital” ada 1 butir soal valid serta 3 butir soal tidak valid. Maka dari itu peneliti hanya mengambil butir soal yang disebut valid serta tidak mempergunakan butir soal yang tidak valid sebagai instrumen pengambilan data penelitian.

Terdapat pula untuk uji validitas butir soal pada Koleksi Digital berdasarkan indikator soal bisa terlihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.4 Instrumen Koleksi digital

No	Indikator	Butir Soal	Keterangan
1	Akseibilitas Koleksi	1	Valid
	Digital	2	Valid
		3	Valid

		4	Tidak Valid
2	Kelengkapan Koleksi E- Book	5	Valid
		6	Valid
		7	Tidak Valid
		8	Tidak Valid
3	Kualitas tampilan dan kenyamanan	9	Valid
		10	Valid
		11	Tidak Valid
		12	Valid
4	Efisiensi pencarian	13	Valid
		14	Valid
		15	Valid
		16	Tidak Valid

Dilihat tabel 4.4 tersebut kesimpulannya pada indikator “Koleksi Digital” ada 11 butir soal valid serta 5 butir soal yang tidak valid. Indikator “Akseibilitas Koleksi Digital” ada 3 butir soal valid serta 1 butir soal tidak valid, pada indikator “Kelengkapan Koleksi E- Book” ada 2 butir soal valid serta 2 butir soal tidak valid, pada indikator “Kualitas tampilan dan kenyamanan” ada 3 butir soal valid serta 1 butir soal tidak valid, pada indikator “Efisiensi pencarian” ada 3 butir soal valid serta 1 butir soal tidak valid. Maka dari itu saya hanya mengambil butir soal yang disebut valid serta tidak mempergunakan butir soal yang tidak valid sebagai instrumen pengambilan data penelitian.

b. Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas yang dilaksanakan memakai SPSS versi 22 bisa terlihat melalui nilai Cronbach's Alpha bila angkanya di atas 0,7 maka diterima dan dianggap reliabel.⁶⁹ Hasil menguji reliabilitas dapat diamati pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Indeks Reliabilitas minat baca
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,749	20

Berdasarkan Tabel 4.5, diperoleh nilai reliabilitas instrumen minat baca dengan menggunakan Cronbach's Alpha sebesar 0,749. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen minat baca memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, instrumen tersebut dinyatakan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Terdapat pula untuk hasil menguji coba reliabilitas instrument Koleksi Digital dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Indeks Reliabilitas Koleksi Digital
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,700	16

Berdasarkan hasil yang disajikan pada Tabel 4.6, nilai reliabilitas instrumen koleksi digital yang diukur menggunakan koefisien Cronbach's Alpha sebesar

⁶⁹ Tony Wijaya, Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2013), hlm. 1.

0,700 menunjukkan bahwa instrumen tersebut berada pada kategori reliabel. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan untuk menentukan apakah data penelitian memiliki distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan rumus Shapiro-Wilk dan bantuan dari program SPSS versi 22. Kriteria pengujian yang dipergunakan adalah bahwa nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data memiliki distribusi normal, serta angka signifikansi yang $< 0,05$ maka data tidak distribusi normal.⁷⁰ Hasil perhitungan uji normalitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel. 4.7 Uji Normalitas Variabel Minat Baca dan Koleksi digital

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat baca	,167	35	,015	,957	35	,187
Koleksi Digital	,090	35	,200*	,960	35	,221

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel tersebut, nilai signifikansi uji Shapiro-Wilk pada variabel X (Koleksi Digital) sebesar 0,221 dan pada variabel Y (Minat Baca) sebesar 0,187.

⁷⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Buku Seru, 2010), hlm. 9

Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dipergunakan untuk mengevaluasi hubungan linier antara dua variabel. Peningkatan skor suatu variabel diikuti oleh peningkatan skor variabel lainnya. Pada penelitian ini, linieritas diuji dengan memakai SPSS versi 22. Bila angka sig. Linearty $< 0,05$ serta angka sig. Deviation from linearty $> 0,05$, berarti korelasi antar variabel liner.⁷¹ Hasil menguji linieritas bisa diamati pada tabel berikut:

Tabel. 4.8 Uji Linearitas variabel Minat Baca dan Koleksi Digital
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Koleksi Digital Minat baca	Between (Combined) Groups	763,038	16	47,690	,625	,825
	Linearity	17,269	1	17,269	,226	,640
	Deviation from Linearity	745,769	15	49,718	,652	,797
Within Groups		1373,133	18	76,285		
Total		2136,171	34			

⁷¹ Duwi Priyatno, hlm. 9.

Dilihat hitungan yang peneliti laksanakan, didapat angka sig. linearity 0,640 < 0,05 serta angka sig. deviation from linearity sejumlah 0,797 > 0,05. Maka itu, kesimpulannya hubungan Minat Baca dan Koleksi Digital adalah linier.

C. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diagram. Adapun nilai skor tertinggi, skor terendah, mean, median, modus, serta standar deviasi dari masing-masing variabel disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Tabel Deskriptif Minat Baca dan Koleksi Digital
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minatbaca	35	41	66	53,60	6,199
Koleksi Digital	35	50	89	74,77	7,926
Valid N (listwise)	35				

Dari tabel tersebut dipahami data masing-masing variabel. Minat Baca memiliki data mean sejumlah 53,60 , standar deviasi sejumlah 6,199 , skor terendah sejumlah 41, dan skor tertinggi 66. Digital memiliki data mean sejumlah 74,77, standar deviasi sejumlah 7,926, skor terendah sejumlah 50, dan skor tertinggi sejumlah 89.

1. Analisis Minat baca

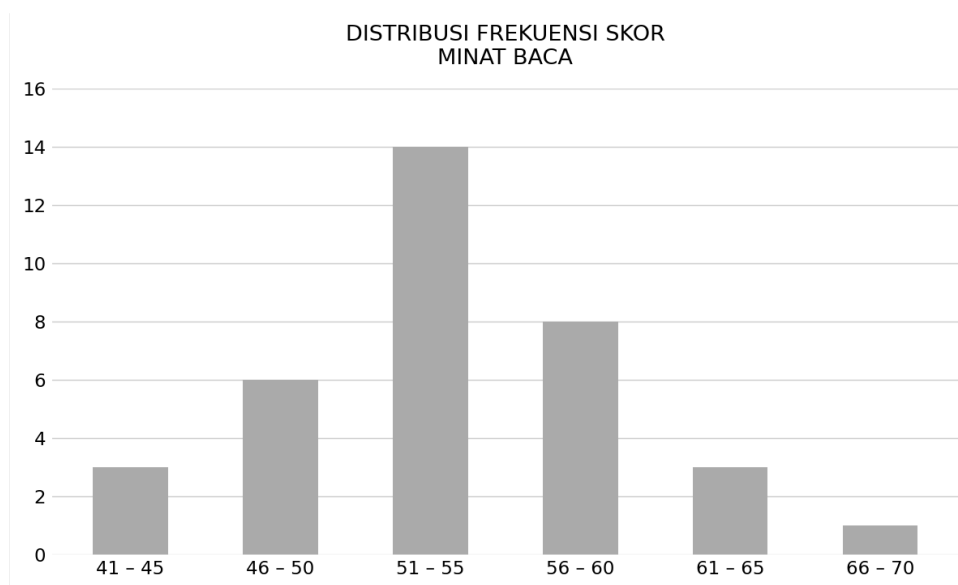
Instrumen survei digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel Minat baca. Sebanyak 35 individu mengisi instrumen 20 item tersebut. Survei tersebut memberi responden pilihan untuk memilih salah satu dari empat kemungkinan tanggapan untuk setiap isu. Untuk setiap pernyataan, skor maksimum yang mungkin adalah 4, dengan skor minimum 1. Maka dari itu, skor maksimum yang dapat diperoleh dari angket minat baca hanya pada pernyataan yang valid adalah $15 \times 4 = 60$ dan skor minimum $5 \times 1 = 5$.

Data minat baca siswa kelas XI TKJ 1 dari SMK Negeri 1 Gambut dihitung menggunakan SPSS Versi 22. Terdapat standar deviasi 6,199 dan mean 53,60 untuk statistik minat baca siswa. Skor responden berkisar dari 41 minimum hingga 66 maksimum. Pada tabel, Anda dapat melihat bagaimana data minat membaca siswa didistribusikan berdasarkan frekuensi:

Tabel. 4.10 Distribusi Frekuensi Data Minat Baca

No	Interval skor	Frekuensi (estimasi)	Persentase (%)
1	41 - 45	3	8,6%
2	46 - 50	6	17,1%
3	51 – 55	14	40,0%
4	56 – 60	8	22,9%
5	61 - 65	3	8,6%
6	66 - 70	1	2,8%
Total		35	100%

Menurut grafik frekuensi, 14 siswa, atau 40,0% dari total, berada dalam interval 51–55 dengan frekuensi terbanyak. Sedangkan Satu siswa, atau 2,8% dari total, berada dalam interval 66–70, yang memiliki frekuensi terendah. Grafik berikut menampilkan tabel distribusi frekuensi minat baca:



Gambar 4. 1 Distribusi Frekuensi Skor Minat Baca

Maka itu, dari diagram diatas data minat baca bisa dirancang pada tiga kategori yaitu, kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel. 4.11 Kategori Penskoran minat baca

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Frekuensi %
> 60	Tinggi	6	17,1
47 – 60	Sedang	24	68, 6
< 47	Rendah	5	14, 3
Total		35	100

Enam siswa, atau 17,1% dari total, mencapai skor sangat tinggi, seperti yang terlihat pada tabel dan grafik di atas. Dua puluh empat siswa, atau 68,6% dari total, mencapai skor sedang. Kelompok rendah memiliki 5 siswa, atau 14,3% dari total. Berdasarkan data responden terbanyak, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas XI TKJ 1 SMK Negeri 1 Gambut memiliki tingkat minat membaca pada kategori sedang dengan persentase sebesar 68,6%. Hal ini menunjukkan bahwa minat membaca siswa sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan agar dapat mencapai kategori tinggi. Mayoritas siswa menunjukkan minat baca selama kegiatan pembelajaran, menurut data dan pengamatan lapangan ini. Hal ini sesuai dengan hasil observasi saat siswa diberi tugas membaca, memiliki akses ke bahan bacaan, atau meminjam buku dari perpustakaan. Namun, masih ada sebagian kecil siswa yang kurang antusias dan belum memperlihatkan kebiasaan membaca yang konsisten. Kondisi ini menjadikan minat baca siswa kelas XI TKJ 1 SMKN 1 Gambut berada pada kategori sedang.

2. Analisis Koleksi Digital

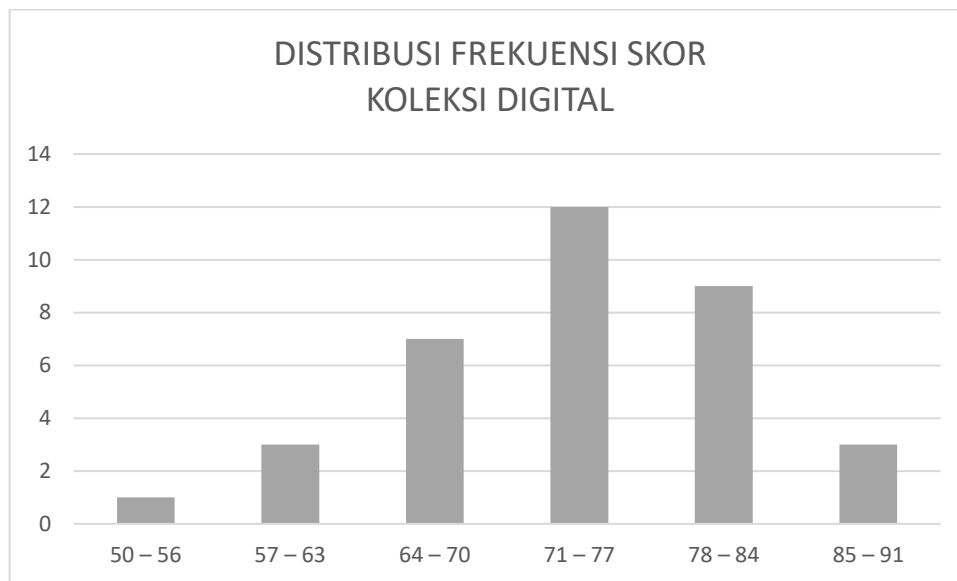
Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel Koleksi Digital. Sebanyak 35 individu mengisi instrumen 16 item tersebut. Survei memberi responden pilihan untuk memilih salah satu dari empat kemungkinan tanggapan untuk setiap isu. Untuk setiap pernyataan, skor maksimum yang mungkin adalah 4 dan skor minimum adalah 1. Hasilnya, skor maksimum yang dapat diperoleh dari angket minat baca hanya pada pernyataan yang valid adalah $11 \times 4 = 44$ dan skor minimum $5 \times 1 = 5$.

Menggunakan SPSS Versi 22, data yang dihasilkan tentang koleksi digital perpustakaan siswa kelas XI TKJ 1 di SMK Negeri 1 Gambut. Mean dan deviasi standar data tentang koleksi digital siswa masing-masing adalah mean 74,77 dan 7,926. Skor responden berkisar dari 50 (terendah) hingga 89 (tertinggi). Pada tabel ini, dapat diamati distribusi frekuensi data dari koleksi digital siswa.

Tabel. 4.12 Distribusi Frekuensi data Koleksi Digital

No	Interval skor	Frekuensi (estimasi)	Persentase (%)
1	50 – 56	1	2,9%
2	57 – 63	3	8,6%
3	64 – 70	7	20,0%
4	71 – 77	12	34,3%
5	78 – 84	9	25,7%
6	85 – 91	3	8,5%
Total		35	100%

Dari tabel distribusi frekuensi, terlihat bahwa kelas interval 71–77 memiliki frekuensi siswa tertinggi, yaitu 12 siswa berpresentase 34,3%. Sebaliknya, kelas interval terendah adalah 50–56 dengan 1 siswa berpresentase 2,9%. Gambaran distribusi frekuensi minat baca siswa dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Koleksi Digital

Maka itu, data Koleksi digital bisa dirancang pada tiga kategori yaitu, kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 4.13 Kategori Penskoran Koleksi Digital

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Frekuensi %
> 82	Tinggi	5	14,3
67 – 80	Sedang	25	71,4
< 67	Rendah	5	14,3
Total		35	100

Dilihat tabel dan diagram diatas, diidentifikasi bahwasanya responden yang punya skor pada kategori tinggi berjumlah 5 siswa berpresentase 14,3%. Responden skor pada kategori sedang berjumlah 25 siswa berpresentase 71,4%. Sedangkan responden yang berkategori rendah berjumlah 5 siswa berpresentase 14,3%.

Berdasarkan data responden terbanyak, dapat diketahui bahwa keterampilan siswa kelas XI TKJ 1 SMKN 1 Gambut dalam menggunakan koleksi digital berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 71,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah cukup mampu memanfaatkan koleksi digital, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam penggunaannya sehingga keterampilan tersebut belum mencapai kategori tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan SMKN 1 Gambut yaitu Bapak Mahyudi, A.Mp. Pemanfaatan pada aplikasi koleksi digital dapat disebut sedang, hal ini dikarenakan ada sebagian siswa yang kurang faham pada saat pustakawan memperkenalkan aplikasi koleksi digital pertamakali dan juga terkendala dalam memakai aplikasi dikarenakan kurang faham dalam memakainya.

3. Analisis Hubungan Minat Baca dan Koleksi Digital

Berdasarkan hasil pengolahan data variabel dengan menggunakan program SPSS versi 22, diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel. 4.14 Uji Korelasi Berganda
Correlations**

	Minatbaca	Digital
Minatbaca		
Pearson Correlation	1	-,090
Sig. (2-tailed)		,004
N	35	35
Koleksi Digital		
Pearson Correlation	-,090	1
Sig. (2-tailed)	,004	
N	35	35

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Koleksi Digital (X) memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel Minat Baca (Y). Nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,90 menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara variabel Koleksi Digital (X) dan Minat Baca (Y) berada pada kategori hubungan yang tinggi.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi minat baca. Pada penelitian ini yang berperan utama yaitu faktor koleksi digital. Koleksi digital memberikan pengaruh yang besar bagi anggota sekolah, memungkinkan siswa untuk lebih mudah dalam mencari referensi dan memberikan pemahaman yang lebih baik bagi guru terhadap teknologi informasi serta memaksimalkan pemanfaatan teknologi terbaru. Proses koleksi digital merupakan salah satu konsekuensi dari kemajuan teknologi yang kian pesat setiap harinya, yang berdampak pada institusi pendidikan, pendidik, dan siswa. Akhirnya, tujuan dari koleksi digital perpustakaan sekolah adalah untuk mendukung aktivitas belajar mengajar yang berlangsung di sekolah demi mencapai sasaran pendidikan dengan menyediakan media yang mendukung proses belajar guna meningkatkan kualitas pendidikan di institusi tersebut.⁷²

⁷² Linda Saputri, Arifin, dan Intan Abdul Razak, "Digitalisasi Perpustakaan Sekolah," *Student Journal of Educational Management*, Vol. 3, No. 2 (Desember 2023), hal. 196.

Maka dari itu semakin banyak koleksi digital yang tersedia, semakin tinggi pula minat baca siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang berjudul *Peran E-Library Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di SD Islam Elhakim* oleh Husna Indriani yaitu Penerapan digitalisasi katalog merupakan tindakan strategis untuk mengatasi masalah minimnya perhatian membaca siswa di zaman digital. Keunggulan e-Library juga ada pada kemudahan akses yang diberikan. Para siswa memiliki kemampuan untuk membaca buku kapan pun dan di mana saja selama mereka terhubung dengan perangkat dan internet.⁷³

⁷³ Husna Indriani, "Peran e-Library dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di SD Islam Elhakim," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1 (April 2025), hlm. 22-23.